

BAB V

PENUTUP

Bab V dalam penelitian ini akan memaparkan simpulan, saran dari hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian. Simpulan merupakan jawaban atas masalah penelitian yang menjadi tujuan dilakukan penelitian, yaitu mengetahui strategi komunikasi Bijak Memilih dalam membentuk pemahaman pemilih pemula terkait pilpres dan pemilu tahun 2024. Selanjutnya adalah bagian saran penelitian yang berisi harapan peneliti serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagian terakhir adalah keterbatasan penelitian yang akan menjelaskan sisi penelitian yang dapat dikembangkan untuk kajian Ilmu Komunikasi selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan desain penelitian studi kasus melalui teknik analisis pencocokan pola (*pattern matching*), strategi komunikasi yang dilakukan Bijak Memilih meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk program keberlanjutan. Bijak Memilih melakukan perencanaan strategi komunikasi sebagai upaya untuk keluar dari situasi ketidakjelasan (*equivocality*) melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, menetapkan fokus permasalahan, dan menciptakan persamaan persepsi oleh setiap anggota, pemangku kepentingan, dan kolaborator. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan survei, observasi, serta wawancara langsung kepada target audiens untuk mendapatkan pengalaman unik dan memperdalam pemahaman terhadap permasalahan. Bijak Memilih menetapkan fokus permasalahan dari hasil penggalian pengalaman generasi muda serta hasil diskusi dengan gerakan-gerakans serupa yang sudah ada sebelumnya. Dengan cara tersebut, Bijak Memilih dapat menarik fokus baru bahwa pemilih pemula membutuhkan informasi untuk memilih dengan bijak. Selama perencanaan, Bijak Memilih melakukan persamaan persepsi dengan melakukan diskusi

hingga negosiasi untuk mencapai pemahaman bahwa Bijak Memilih merupakan gerakan edukasi yang netral dan tidak terafiliasi.

Pelaksanaan strategi Bijak Memilih berfokus pada pesan dan pemasaran. Bijak Memilih menciptakan desain penyampaian pesan yang disesuaikan dengan pemilih pemula, seperti desain UI/UX untuk website yang sederhana. Bijak Memilih membuat konten dengan analogi-analogi yang digunakan untuk menarik audiens dan membantu audiens lebih memahami keseluruhan konteks pilpres dan pemilu. Bijak Memilih menciptakan kegiatan offline yang memberikan ruang interaktif untuk calon legislatif dan pemilih mempertukarkan pikiran. Cara ini merupakan usaha untuk mendekatkan pemilih dan elit di pemerintah sebagai tokoh-tokoh yang membuat kebijakan publik.

Bijak Memilih melakukan pengawasan selama pelaksanaan program serta evaluasi yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk program-program selanjutnya. Pengawasan menjadi hal yang penting dilakukan untuk memberikan respon yang cepat terhadap komentar dan masukan audiens. Tim Bijak Memilih yang memiliki kaitan dengan saran-saran audiens akan langsung melakukan perbaikan dan pengembangan sehingga platform tetap dipandang secara baik. Evaluasi akhir Bijak Memilih dilakukan dengan menyelenggarakan survei dengan kurang lebih 15000 pengguna. Bijak Memilih mengetahui bahwa Bijak Memilih masih berkatat pada satu *bubble* audiens tertentu yang kemudian akan dijadikan pembelajaran untuk program keberlanjutan yang telah direncanakan, yaitu Bijak Pilkada.

5.2 Saran Penelitian

Berikut merupakan saran penelitian berdasarkan hasil penelitian penulis.

1. Melakukan observasi terhadap jangkauan audiens yang berbeda apabila akan melaksanakan program lanjutan untuk edukasi terkait pilkada. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk keluar dari *bubble* yang terbentuk selama program Bijak Memilih.

2. Perencanaan dapat dilakukan dengan lebih spesifik yang berorientasi angka. Target sebelumnya terlalu besar karena masih di tahun pertama perintisan gerakan edukasi. Namun, selanjutnya perlu ada target yang jelas sehingga organisasi dapat berjalan menuju tujuan dengan lebih cepat karena mengetahui kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
3. Memperbanyak kegiatan *offline* yang memberikan kesempatan untuk interaksi calon legislatif dengan pemilih sehingga pemilih dapat merasakan manfaat langsung dalam mengenal orang yang akan dipilih pada pencoblosan.
4. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada konten-konten pemasaran Bijak Memilih untuk mengetahui pemahaman yang didapat oleh audiens, khususnya konten-konten kreatif yang menyisipkan analogi-analogi dengan *engagement* yang tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan dari kemampuan peneliti untuk mengonfirmasi lebih jauh terkait strategi komunikasi Bijak Memilih melalui berbagai pihak yang diajak untuk kerja sama, seperti komunitas atau *influencer*. Hal ini disebabkan komunitas tersebar di daerah-daerah dan *influencer* yang diajak kerja sama sehingga penelitian dilakukan dengan memberatkan kepada sudut pandang Bijak Memilih sebagai penyelenggara strategi komunikasi.